

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertama kali implementasi demokrasi yang lebih transparan dan melibatkan partisipasi lebih aktif adalah penyelenggaraan pemilu langsung pada tahun 2004. Pemilihan umum langsung pada tahun tersebut berarti bahwa presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung oleh warga negara tanpa perantara atau sistem satu orang satu suara (Ni'matul, 2017). Berbeda dengan pemilihan umum pada periode sebelumnya, di mana presiden dan wakil presiden ditentukan melalui sidang umum Majelis Permusyawaratan Rakyat (Winarno, 2007). Dengan perubahan aturan ini, terciptanya demokrasi yang lebih terbuka dan melibatkan partisipasi lebih aktif menjadi sarana bagi rakyat Indonesia untuk sepenuhnya menjalankan kedaulatan rakyat dalam pemilihan pemerintahan yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Halim, 2016).

Termasuk pada kontestasi pesta demokrasi di 2024 mendatang yakni pemilihan umum presiden dan wakil presiden secara langsung. Lazimnya penyelenggaraan pesta demokrasi, pastinya juga dibarengi dengan produksi pesan-pesan politik yang ditujukan kepada rakyat, karena rakyat sebagai pemilik suara untuk memilih pemimpin. Oleh karenanya para calon pemimpin sebagai aktor politik di kontestasi pemilu 2024 dipastikan terdorong untuk menciptakan identitas personal berupa citra diri dan membangun reputasi melalui produksi pesan politik sehingga eksistensinya dapat disadari oleh rakyat (Rahmah, 2021). Personal branding menurut Montoya memiliki 8 konsep yakni keahlian, kepemimpinan, kepribadian, keunikan, kepopuleran, integritas, konsistensi, dan nama baik.

Pembangunan personal branding sendiri penting agar masyarakat dapat melihat harapan pada sosok pasangan calon yang dapat berpengaruh bagi Indonesia bukan sekedar untuk 5 tahun mendatang namun dari hasil 5 tahun tersebut mampu berpengaruh di tahun-tahun berikutnya.

Tentunya para aktor politik ini akan berusaha menciptakan identitas personal atau citra diri yang diharapkan oleh masyarakat atau pemilih. Menurut Direktur LSI, Jayadi Hanan, menerangkan terkait survey yang telah dilakukan, bahwa masyarakat memiliki keinginan terhadap capres yang ideal dengan memiliki beberapa kriteria. Kriteria tersebut yakni merakyat artinya mampu beradaptasi, kedua memiliki rekam jejak, ketiga memiliki pengalaman, keempat memiliki kemampuan mengatasi krisis termasuk mampu membangun konsensus, kelima tegas dan berwibawa, keenam memiliki visi dan rencana masa depan yang jelas dan terakhir memiliki integritas, moralitas dan kejujuran (Heriani, 2022). Tentu semua harapan kriteria pasangan calon pemimpin ideal tersebut merupakan harapan yang didambakan rakyat semata-mata agar negara Indonesia beserta semua komponen dan unsur didalamnya dapat dikelola sebaik dan semaksimal mungkin.

Salah satu aktor politik yang akan berkontestasi di pemilihan umum 2024 adalah pasangan calon Prabowo-Gibran. Pasangan calon ini juga telah menciptakan identitas personal atau *personal branding* untuk membangun reputasi dengan menggunakan pesan politik melalui media. Personal branding yang telah dibentuk oleh pasangan calon ini yakni santai, gemoy, berjoget dan suka bercanda yang mana hal tersebut adalah upaya untuk mendekat dan terhubung dengan anak-anak muda, demografi yang dianggap krusial dalam menentukan hasil

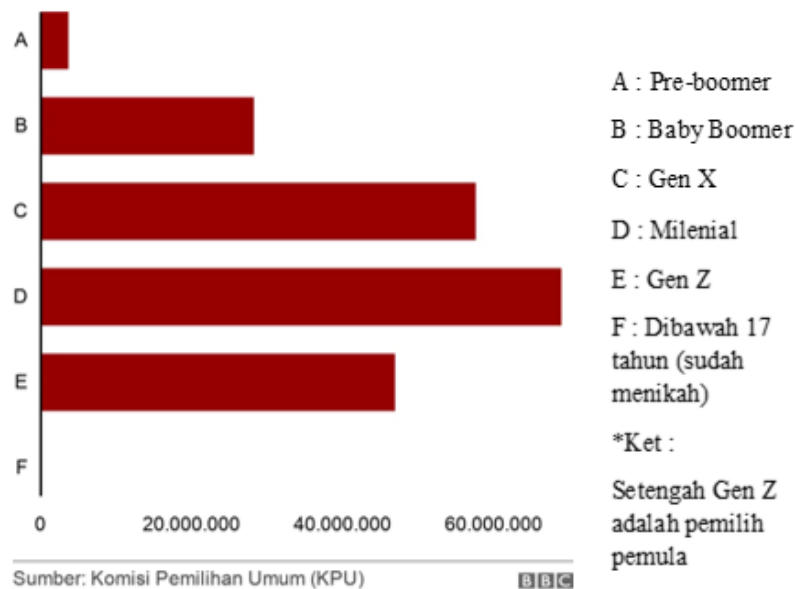
pemilihan dengan sasaran anak muda (Mulyadi, 2023). Personal branding tersebut dilakukan paslon Prabowo-Gibran untuk merebranding citra yang dahulu kurang disenangi masyarakat atau menutupi bahkan mereduksi kontroversi yang sedang terjadi. Seperti rekam jejak Prabowo terkait HAM, permasalahan dengan buruh, sering menunjukkan kemarahan di publik hingga kebijakan saat di pemerintahan. Kontroversi lainnya yakni dilakukan oleh Gibran terkait putusan MK yang menjadikan Gibran lolos persyaratan menjadi Cawapres.

Mayoritas pengamat politik menyatakan Gibran tidak memiliki etika politik. Beberapa pengamat politik mengungkapkan beberapa hal terkait etika politik yang dilanggar. Seperti menurut Pakar Politik, Ikrar Nusa Bakti bahwa secara naluri moral harusnya mengundurkan diri dari PDIP karena pada realitanya Gibran maju sebagai Cawapres melalui partai Golkar padahal saat ini statusnya masih menjadi anggota partai PDIP (Arya, 2023). Sedangkan menurut pengamat politik sekaligus dosen dari Universitas Airlangga yakni Airlangga Pribadi, ada persoalan etika politik yang mengganjal maunya Gibran menjadi cawapres Prabowo. Karena menurutnya dengan majunya Gibran mendampingi Prabowo di pilpres 2024, maka aroma konflik kepentingan sangat kental dalam putusan mahkamah konstitusi (Ulya, 2023).

Meski begitu, melalui personal branding saat ini, menurut data dari survey LSI elektabilitas pasangan calon Prabowo-Gibran naik setelah menggunakan branding anak muda dari 36,9% dan seiring populer istilah gemoy naik hingga 41,6% (Garjito, 2023). Upaya personal branding yang dilakukan untuk mendekati anak muda tersebut dikarenakan anak muda sebagai salah satu kluster pemilih yang

memiliki presentase terbesar yakni sebesar 56% dan sebagian merupakan pemilih pemula. Menurut data dari databoks, telah memetakan seluruh partisipan pemilih menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik generasi. Dalam pengelompokan tersebut terdapat 5 kelompok masyarakat dengan jumlah partisipan pemilu terbanyak berasal dari pemilih muda. Jumlah pemilih muda akan mendominasi dengan 56 persen dan menjadi suara penentu.

Pada pemilihan umum tahun 2024 yang akan datang, pemilih dari generasi muda diperkirakan akan menjadi kekuatan dominan secara nasional, mencapai 56% dari total pemilih, atau sekitar 114 juta orang. Sebagian dari mereka akan menjadi pemilih yang baru pertama kali ikut dalam proses pemilu (Muhamad, 2023).



Gambar 1. Statistik Jumlah Pemilih Pemilu 2024 berdasarkan Usia

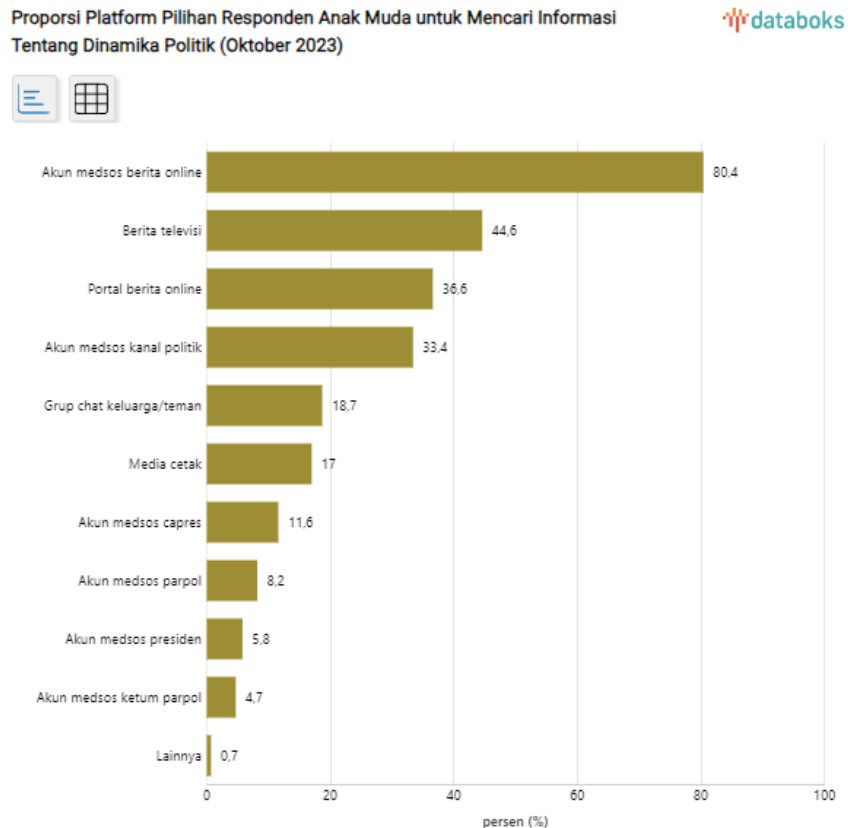
Kelompok pemilih pemula, yang terdiri dari siswa, mahasiswa, atau individu berusia 17 hingga 21 tahun, memang merupakan segmen yang memiliki ciri khas dan sering kali membawa kejutan, sambil menawarkan potensi yang

signifikan dari segi jumlah. (Fenyapwain, 2013). Ciri khas dari kelompok pemilih pemula ini adalah sifat antusiasme yang tinggi, kecenderungan yang lebih rasional, keinginan akan perubahan, dan minimnya unsur pragmatisme dalam pertimbangan politik mereka. Meski begitu pemilih pemula yang pada dasarnya adalah generasi Z sangat suka mencari informasi yang bersifat instan dan tidak mencari lebih dalam lagi. Apalagi pasangan calon Prabowo – Gibran yang tampil dengan branding anak muda kekinian yang lekat dengan Gen Z, seperti gemoy dan politik “santuy”. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menyebabkan keputusan mereka menjadi tidak menentu, tidak stabil, atau mudah berubah sejalan dengan informasi atau preferensi yang diterimanya. (Astreawan, 2022)

Ketidakstabilan ini menyebabkan pemilih pemula cenderung memiliki keputusan politik yang masih belum bulat, menjadikan mereka sebagai pemilih yang potensial berubah pilihan (swing voters), meskipun memiliki tingkat antusiasme yang tinggi. Dengan demikian, pemilih pemula menjadi lebih rentan terhadap pengaruh dari berbagai kepentingan, terutama yang berasal dari lingkungan terdekat seperti anggota keluarga dan teman-teman (Astreawan, 2022). Bahkan jika melihat perkembangan teknologi saat ini, media sosial memiliki pengaruh yang jauh lebih dekat karena ada dalam genggamannya. Salah satu media sosial yang dekat dengan pemilih pemula karena menawarkan kemudahan mendapatkan informasi adalah media sosial youtube.

Youtube sebagai salah satu kanal media sosial berita online menurut databoks memang menjadi sumber rujukan anak muda dalam mencari informasi terkait dinamika politik. Bahkan mengalahkan media konvensional dan akun

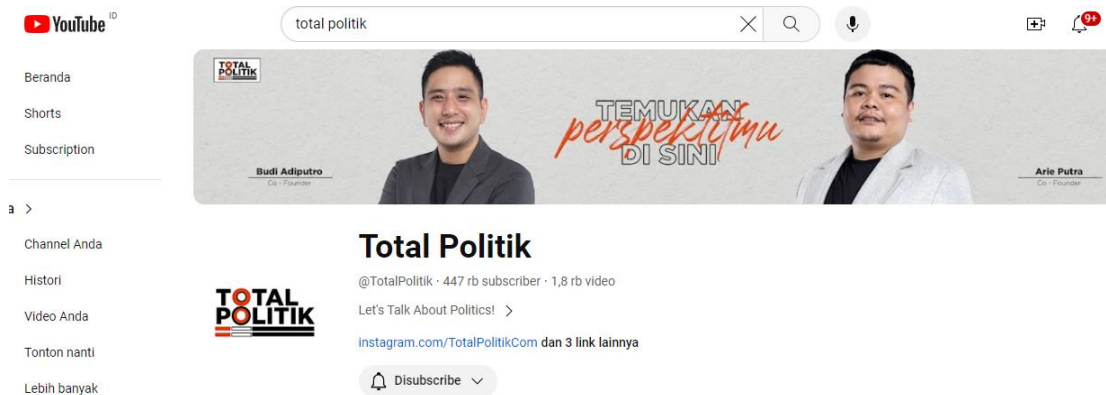
pribadi aktor politik sebagai corong personal branding dan referensi informasi politik (Muhamad, 2023).



Gambar 2. Sumber : Databoks

Salah satu kanal youtube yang sedang populer dikalangan anak muda adalah total politik. Total politik merupakan kanal media sosial yang menyajikan berita online terkait politik dalam negeri. Sehingga memiliki tayangan konten yang lebih komprehensif terkait politik dalam negeri dan lengkap daripada kanal media sosial berita online lainnya. Media sosial online ini sangat segmented menysasar anak muda. dengan memiliki duo host yang relevan bagi kaum muda, santai dan populer

dikalangan anak muda. Popularitasnya dibuktikan dengan memiliki jumlah subscriber mencapai 439 ribu.



Gambar 3. Kanal Youtube Media Sosial Berita Online Total Politik

Selain itu, konten-konten youtube @totalpolitik selalu bertemakan politik sehingga selalu menjadikan masyarakat mengerti situasi politik saat ini. Seperti situasi politik saat ini terkait pasangan calon Prabowo dan Gibran. Kehadiran akun ini mampu menyajikan konten dengan konsep obrolan dengan narasumber dibidang politik bahkan melakukan diskusi dengan beberapa narasumber yang memiliki latar berbeda maupun bersebrangan. Konsep obrolan dan diskusi dalam konten juga didesain relevan dengan anak muda terlebih generasi z dan pemilih pemula yang masuk didalamnya.

Konten yang relevan tersebut juga menjadikan setiap tema obrolan menjadi menarik dan ramai untuk di diskusikan bersama di ruang publik. Diskusi tersebut yakni melalui tanggapan komentar di setiap konten total politik. Terdapat salah satu konten yang menjadi atensi dari penonton salah satunya adalah generasi z. Konten tersebut bertemakan pilpres 2024 berjudul, "Dinasti Politik Lama Vs Dinasti Politik

Baru : Antara Prabowo-Gibran dan Prabowo-Erick, Ada yang ingin menjebak Jokowi?” dan dilanjut part 2 dengan judul “Anies Berlayar, Gibran berangkat? : Langkah Politik Gibran dan Anies Baswedan Setelah Putusan MK”.

Dalam konten ini menghadirkan narasumber yang mewakili dari kelompok yang beragam dan bersebrangan. Mulai dari Gus Romzy Ahmad yang mewakili organisasi relawan Solidaritas Ulama Muda Jokowi dan berupaya untuk mendukung pasangan calon Prabowo-Gibran. Ada juga Dedi Sitorus, politikus partai PDIP yang mendukung Ganjar. Terdapat juga Viva Yoga Mauladi, politikus partai PAN dan berada di barisan pendukung Prabowo. Hadir juga dari barisan pendukung Anies yakni Bestari Barus dari partai Nasdem. Dihadiri juga dari kalangan independen yang netral yakni Adi Prayitno, direktur riset sosial dan konsultan pemasaran politik Parameter Politik Indonesia.



Antara Prabowo-Gibran dan Prabowo-Erick,
Ada yang Ingin Jebak Jokowi?
106 rb x ditonton • 2 bulan yang lalu



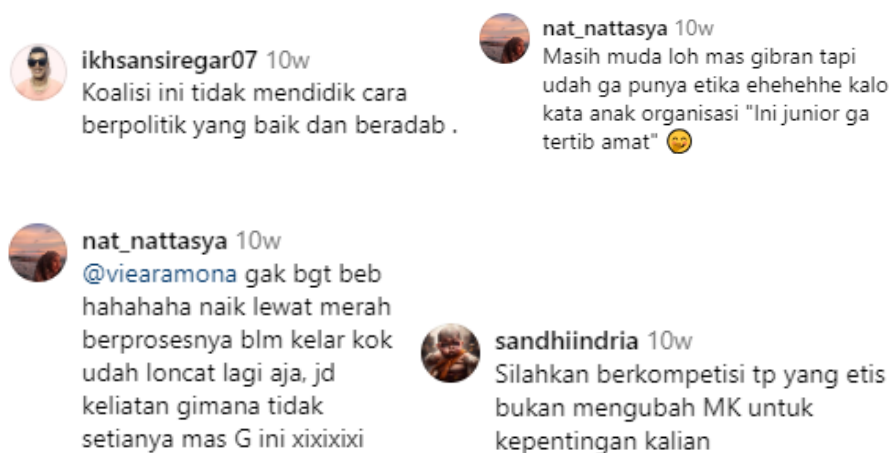
Langkah Politik Gibran dan Anies Baswedan
Setelah Putusan MK
223 rb x ditonton • 2 bulan yang lalu

Gambar 4. Konten Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Menariknya isi pembahasan yang mendiskusikan Meski menampilkan diskusi dengan narasumber yang beragam latar belakang dan kelompok dukungan, namun isi pembahasan dari diskusi tersebut sangat terbuka dan berusaha mengupas


kelayakan pasangan Prabowo-Gibran menjadi pasangan yang layak diantara kedua calon lainnya yang diusung oleh masing-masing koalisi dan barisan pendukungnya. Bahkan kelompok dari kubu Ganjar dan Anies saling berkerjasama mematahkan argumentasi dari kubu yang mendukung Prabowo-Gibran. Mereka tak segan mematahkan setiap argumentasi terkait Prabowo dan Gibran menjadi pemimpin yang ideal bagi Indonesia.

Dari menariknya pembahasan yang terdapat di konten terkait Prabowo-Gibran tersebut, juga menimbulkan pro kontra dikarenakan warganet memiliki perbedaan pendapat dan pandangan. Hal tersebut dapat dilihat di kolom komentar yang banjir dengan diskusi dua arah. Pertama yakni terkait pendapat yang kontra terhadap pencalonan Prabowo-Gibran yang dipandang telah menanggalkan etika dalam proses pencalonannya.




Gambar 5. Komentar Kontra dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik


Meski begitu, warganet lain yang pro juga menanggapi hal yang tidak mempermasalahkan terkait adab dan etika. Bahwa hal tersebut lumrah di dunia politik khususnya di Indonesia.


 xviifdl 10w
@ikhsansiregar07 statement
anda menggambarkan
kualitas hidup anda mas.
Telusuri lagi esensi kata dari
adab mas. Ini politik mas
kawan bisa jadi lawan dan
sebaliknya. Kita liat aja tahun
depan bakal seperti apa. Toh
gabakal ngaruh juga di
kehidupan kita mas. 🍌

Gambar 6. Komentar Pro dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Warganet khususnya pemilih muda dalam komentar juga mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap salah satu narasumber perwakilan organisasi yang mewakili ulama muda dengan menyatakan mendukung pasangan Prabowo-Gibran karena membawa nilai dan semangat anak muda dalam pemerintahan.

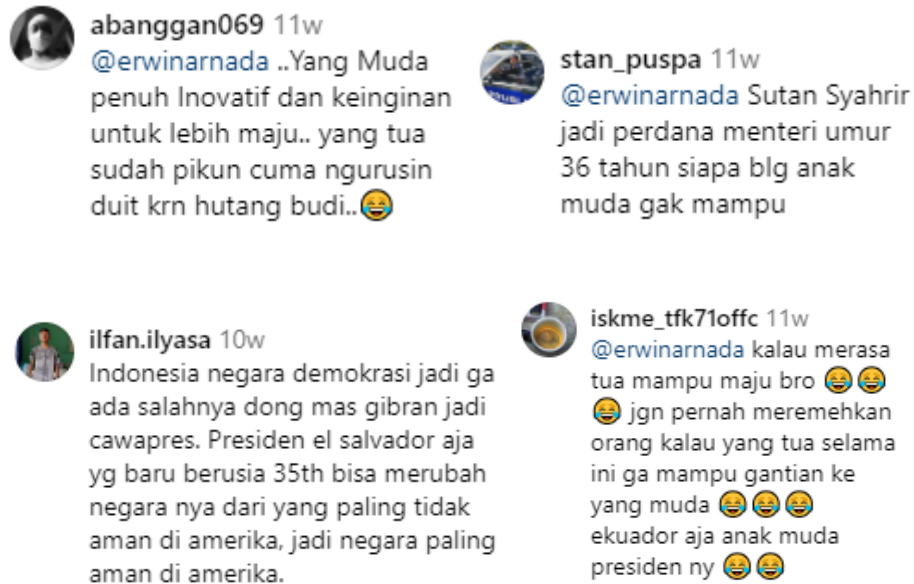
 erwinarnada 11w
eh bocil ! urusan cawapres itu
bukan soal kepentingan munculnya
tokoh anak muda , tapi urusan
bangsa dengan 270 juta jiwa.
jangan dikira simpel

 riie_almair 11w
Mewakili toko muslim muda? Dari
mana?? Gw anak muda gk ngerasa
di wakilin, kantong Lo udah penuh
yaa makanya ngomong gitu

 fidyafaraid 11w
Literally anak muda bawa"agama
gundulmu ambyar..anak muda
muslim??? Yaa kalii kalian mewakili
kami ini!! Kalian hanya mewakili
kepentingan kalian..kalau Muslim sy
rasa Prof. Mahfud dan Pak Anies

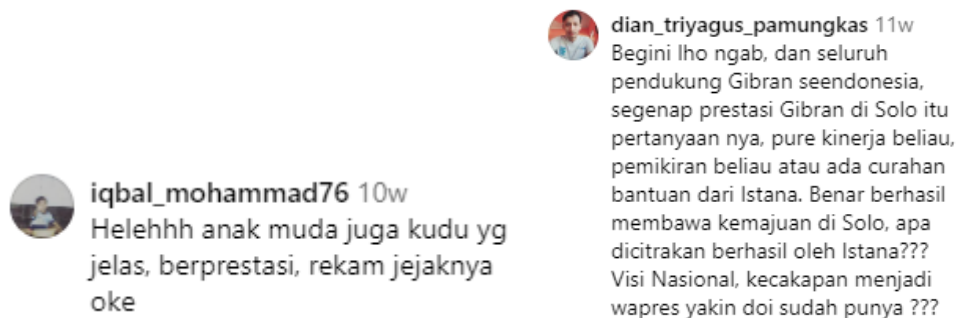
Gambar 7. Komentar Kontra dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Namun warganet memiliki pendapat lain terkait masalah tokoh muda yang selayaknya ada dalam pemerintahan sebagai representasi pemuda. Bahkan memberikan contoh yang relevan di masa dahulu dan sekarang. Seperti Sutan Syahrir dan Presiden Ekuador saat ini.



Gambar 8. Komentar Pro dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Selain itu, menurut warganet Prabowo-Gibran tidak memiliki kemampuan sebagai pemimpin karena berbagai masalah, rekam jejak dan wanprestasi.



Gambar 9. Komentar Kontra dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Namun warganet lainnya memiliki pendapat lain bahwa prestasi dan kinerja pasangan calon ini dirasa cukup berhasil.



alien_gemuk 10w

Bapaknya tidak cawe cawe pun,,
solo sekarang berubah total.. 🍌
sangat padat, ekonomi rakyat
bergerak..

Gambar 10. Komentar Pro dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Pendapat kontra lainnya, menurut warganet terkait Prabowo-Gibran adalah adanya praktek politik dinasti yang menyebabkan pasangan calon ini dapat dengan mudah mencalonkan di pilpres 2024.



nirwanaarashya 10w

Aku seneng ada anak muda dilevel
pimpinan eksekutif, cuman ngga
loncat gini juga mas, bertahap aja
malah lebih baik, walkot sekali,
gubernur/menteri sekali, nah habis
itu baru naik level tertinggi



ivanhnw 10w

Kalo ngk ada politik dinasti, ngk
akan anaknya diminta paksa jadi
cawapres.. miskin pengalaman di
jadikan cawapres? Ngk ada yg lebih
unggul utk dampingi prabowo?

Gambar 11. Komentar Kontra dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Selain pendapat kontra dari warganet terkait politik dinasti, disisi lain terdapat pandangan pro yang menyatakan bahwa pasangan ini saling melengkapi dan sah karena sistem demokrasi yang dianut harus melalui pemilihan umum secara langsung sehingga membantah pernyataan pasangan ini tidak demokratis.



@budipuspo 2 months ago

Didalam negara demokrasi itu tidak ada yang namanya politik dinasti. Jadi dari kalangan apapun berhak untuk ikut mencalonkan. Amerika aja yang dijuluki sebagai raja negara demokratis ada bapak dan anak yang terpilih menjadi presiden berturut-turut



@IndahPermata-xn1bq 2 bulan yang lalu

Kita ini negara demokrasi, semua warga negara Indonesia mempunyai Hak untuk menjadi pemimpin di Indonesia, siapapun dia dan darimana asalnya. Maju terus Pak Prabowo Subianto dan Mas gibran



@yuliamarzaln4976 2 bulan yang lalu

Saya setuju, bahwa pd saat pemilu kali ini, ada kemajuan utk kita masyarakat belajar ttng politik yg baik.....ada dinasti yg mau abadi dan ada dinasti yg sll ingin pembaharuan pemikiran yg maju atau paradigma yg semakin maju utk Indonesia lebih maju....



@yosen 2 bulan yang lalu

Kali ini mantap penjelasan bung, jalan ninja Indonesia sebagai negara demokrasi ... Suara rakyat terlibat jadi tidak ada namanya dinasti....

Kalau Keluarga politik ya ndak apa2, namanya juga demokrasi

Gambar 12. Komentar Pro dengan Prabowo-Gibran, Sumber : Youtube Total Politik

Menariknya konten tersebut sehingga menimbulkan pro-kontra bagi warganet hingga kalangan pemilih muda generasi Z, menjadikan konten tersebut dapat memberikan kesan dan citra di benak pemilih terkait personal branding dari pasangan calon Prabowo-Gibran sehingga personal branding tersebut dapat dijadikan dasar untuk mempengaruhi resepsi pemilih pemula dan pada akhirnya dapat menentukan sikap hak pilih.

Setelah melihat latar belakang pasangan calon Prabowo – Gibran memiliki personal branding dan bagaimana media sosial berita online youtube total politik dalam memproduksi konten terkait pasangan calon Prabowo-Gibran. Menarik melihat bagaimana khalayak pemilih pemula memaknai dan meresepsi konten terkait paslon Prabowo-Gibran yang ditampilkan oleh media sosial youtube total politik. Utamanya khalayak muda pemilih pemula yang merupakan generasi z dengan karakter unik dalam mencari informasi, dilain sisi juga menjadi pemilih penentu dengan kuantitas tertinggi dari beberapa segmen pemilih. Untuk itu penulis tertarik meneliti, terkait Resepsi pemilih pemula terhadap personal branding pasangan calon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube total politik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube @totalpolitik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yakni Agar data terkait Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 dapat ditemukan, dikembangkan dan dikonstruksi sehingga dapat bermanfaat bagi pandangan masyarakat luas. Kedua, Agar hasil dari penelitian terkait Resepsi Khalayak pemilih pemula terhadap personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 dapat dijadikan tambahan wawasan oleh para pemilih pemula. Ketiga, Untuk mengetahui dan memahami Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube @totalpolitik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat signifikan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Adapun keuntungan dari penelitian ini meliputi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan ilmiah dalam hal Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube @totalpolitik.
- 2) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan resepsi khalayak yang terpapar Media sosial youtube.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Menambah pandangan dan wawasan kepada penulis terkait Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait personal branding paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube @totalpolitik.

- 2) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan terkait Resepsi Khalayak pemilih pemula terkait paslon Prabowo-Gibran dalam pencalonan di pilpres 2024 melalui media sosial youtube @totalpolitik, sehingga memungkinkan kedepan untuk melakukan penelitian di lingkup kajian serupa namun dengan pendekatan atau celah penelitian yang berbeda.

- 3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan pemahaman terhadap dinamika politik di Indonesia khususnya terkait salah satu paslon di kontestasi pilpres 2024. Kedepan masyarakat memiliki prinsip yang kuat dalam menentukan pilihan profile pejabat publik.

